

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh aplikasi hormon GA₄₊₇ terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan varietas marabou dan mendapatkan kombinasi hormon GA₄₊₇ serta waktu aplikasi yang tepat untuk menghasilkan bunga krisan terbaik sesuai standar mutu. Penelitian disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan perlakuan faktorial. Faktor pertama merupakan konsentrasi GA₄₊₇ dengan empat aras yaitu 0 (tanpa GA₄₊₇), 30, 60, dan 90 ppm. Faktor kedua ialah waktu aplikasi hormon dengan tiga aras yaitu A1 saat fase vegetatif (4 mst), A2 saat fase generatif (8 mst), dan A3 gabungan saat fase vegetatif (4 mst) dan generatif (8 mst). Masing masing faktor dilakukan aplikasi foliar sebanyak satu kali. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan konsentrasi GA₄₊₇ memberikan pengaruh yang nyata pada tinggi tanaman, jumlah bunga, dan diameter bunga, dan tidak nyata pada jumlah daun, jumlah tangkai, jumlah kuntum, dan diameter batang. Perlakuan waktu pemberian di berbagai fase pertumbuhan tidak ada berbeda nyata, tetapi terdapat interaksi yang signifikan pada konsentrasi serta waktu pemberian GA₄₊₇. Hormon GA₄₊₇ memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga serta diameter bunga. Waktu pengaplikasian GA₄₊₇ yang terbaik ialah saat fase generatif tanaman (8 mst). Dosis GA₄₊₇ yang diaplikasikan masih bisa ditingkatkan lagi konsentrasinya untuk mendapatkan tanaman dengan bunga yang lebih banyak serta diameter bunga yang lebih besar. Aplikasi GA₄₊₇ sebanyak 90 ppm mempercepat waktu panen 2-3 minggu.

Kata kunci: krisan; giberelin; GA₄₊₇

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of GA₄₊₇ hormone on the growth and development of Chrysanthemum plants var marabou and to obtain a combination of GA₄₊₇ hormone and the right time of application which produce the best chrysanthemum flowers according to quality standards. The study was arranged in a completely Randomized Block Design with factorial treatment. The first factor was the concentration of GA₄₊₇ with four levels, namely 0 (without GA₄₊₇), 30, 60, and 90 ppm. The second factor was the timing of the hormone application at three levels, namely A1 during the vegetative phase (4 weeks after planting (wap)), A2 during the generative phase (8 wap), and a combined A3 during the vegetative phase (4 wap) and generative phase (8 wap). For each factor, foliar application was performed once. The results showed that the concentration of GA₄₊₇ had a significant effect on stalk length, number of flower, and flower diameter, and no significant effect on the number of leaves, number of stalks, number of florets, and diameter of stalks. The time application in various growth phases was not significantly different, but there was a significant interaction on the concentration and timing of GA₄₊₇ application. The best time for GA₄₊₇ application was during the generative phase of the plant (8 wap). The concentration of GA₄₊₇ applied can still be increased again to get plants with more flower and larger flower diameters. Application of GA₄₊₇ as much as 90 ppm accelerated the harvest time of 2-3 weeks.

Keywords: Chrysanthemum; Gibberellin; GA₄₊₇